

ABSTRAK

Alwan, Hasan. 2014. Metode Menerjemahkan Kitab Kuning Di Pesantren Miftahulhuda Al-Musri Cianjur. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda, Sekolah Pascasarjana, UPI.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tradisi belajar di pesantren tradisional yang menjadikan kitab kuning sebagai referensi utama dalam pengajaran. Dari kajian ini, diharapkan mendapatkan deskripsi kaidah menerjemahkan kitab kuning; deskripsi jenis-jenis metode yang digunakan dalam menerjemahkan kitab kuning; dan kemampuan para santri dalam menerjemahkan kitab kuning di pesantren tradisional. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan studi kasus untuk menggambarkan secara intensif latar belakang dan interaksi lingkungan yang ada di pesantren tradisional. Ada beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya teknik observasi, wawancara, dan studi bibliografis. Dari penelitian ini ditemukan kaidah menerjemahkan kitab kuning yang berhubungan dengan tata bahasa Arab berdasarkan ilmu nahwu dan shorof; ada empat metode yang digunakan dalam menerjemahkan kitab kuning yaitu sorogan, balagan, talaran, dan tarkiban; serta kemampuan santri dalam menerjemahkan kitab kuning tergolong ke dalam kategori sedang. Penelitian tentang metode pengajaran menerjemahkan kitab kuning masih jarang diteliti, padahal metode pengajaran menerjemahkan kitab kuning masih banyak digunakan di pesantren-pesantren tradisional. Metode pengajaran ini dianggap statis dan tradisional, tapi masih tetap dipertahankan. Hal ini tentunya menjadi objek penelitian yang menarik untuk diteliti. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lanjutan tentang sistem pengajaran di pesantren tradisional ditinjau dari beberapa aspek.

Kata kunci: metode menerjemahkan, kitab kuning, pesantren tradisional

ABSTRACT

Alwan, Hasan. 2014. The Translation Method of *Kitab Kuning* in Miftahulhuda Al-Musri *Pesantren*, Cianjur. Theses. Sundanese Language and Culture Education Departement, School of Post-Graduate Studies, Indonesia University of Education.

This study was conducted based on learning in traditional *pesantren* that places *kitab kuning* as the main reference. Based on those reasons, the objectives of this study were to get a description of *kitab kuning*; the description of methods to translate *kitab kuning*; and the ability of *santri* in translating *kitab kuning* in traditional *pesantren*. This study is a descriptive-qualitative in the form of case study to describe the background and environment interaction of traditional *pesantren*. There were some data collection techniques, such as observation, interview, and bibliography study. There were some findings from the study of translating *kitab kuning* related to Arabic grammatical structure based on *nahwu* and *shorof*, there are four methods used in translating *kitab kuning*, namely: *sorogan*, *balagan*, *talaran*, and *tarkiban*; and the *santri* ability of translating *kitab kuning* could be categorized into medium. The study about teaching method in translating *kitab kuning* are still rarely conducted, mean while teaching method in translating *kitab kuning* are usually used in traditional *pesantren*. This teaching method is considered static and traditional but it is still maintained by traditional *pesantren* that is interesting to be a study object. Therefore, further studies about teaching and learning in *pesantren* from different aspects are needed.

Keyword: translation method, kitab kuning, traditional pesantren